

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya proses globalisasi ekonomi banyak perusahaan menilai perlunya integrasi antara *IT* dengan strategi bisnis. Dalam mengintegrasikan *IT* dengan strategi bisnis, Perusahaan sering kesulitan mencari suatu tolok ukur yang jelas. Perusahaan sebaiknya tidak hanya mengukur melalui performa finansial tanpa mempertimbangkan performa non-financial. Salah satu metode yang cocok yaitu *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengukur efisiensi, dan efektifitas kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya. Objek penelitian dari skripsi ini adalah Proyek langsir kayu CV. Karunia Jaya Kencana yang bergerak di bidang transportasi kayu.

Analisis dilakukan terhadap hubungan antara visi, misi, strategi, dan *action plan* yang ada, memformulasikan *gap analysis*, identifikasi dan analisis kondisi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang, membuat *strategy map* untuk menghubungkan setiap alat ukur yang ada, dan menganalisis hubungan sebab akibat untuk memperoleh *Key Performance Indicator* (KPI) dari setiap posisi di dalam Perusahaan. KPI berguna sebagai tolok ukur dalam mengukur kesuksesan Perusahaan. KPI sebaiknya ditampilkan dalam tampilan berupa *Dashboard* yang dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan secara menarik dan berupa gambar. *Dashboard* diharapkan dapat membantu para pengambil keputusan Perusahaan dalam memperoleh informasi kritis secara cepat.

Kata kunci: *Balanced Scorecard, action plan, strategy map, key performance indicator, Dashboard*